

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS****A. HASIL PENELITIAN****1. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara**

Pondok Pesantren An-Nur merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di wilayah kecamatan Pecangaan. Gambaran umum Pondok Pesantren An-Nur meliputi: profil, sejarah berdiri, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan kiai, ustadz, dan santri, sarana prasarana, dan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nur.

a. Profil Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Pondok pesantren An-Nur terletak di jalan Raya Bugel Km. 2 desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan Pengasuh sekaligus pendiri K.H. Abdul Jalil. Setelah beliau wafat pada bulan febuari tahun 2016 kemudian diganti menantunya yaitu K. Ahmad Azhari Nashir. Adapun pendidikan yang ada di pondok pesantren An-Nur termasuk pendidikan pesantren salafiyah.¹

b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Pondok Pesantren An-Nur Troso sebenarnya adalah salah satu musholla milik mbah Nur Ihsan yang terdapat di daerah troso selatan. Tetapi karena banyaknya pendatang dan penduduk yang ingin mengaji di musholla tersebut, maka dengan inisiatif putra kedua dari mbah Nur ihsan yang bernama K.H. Abdul Jalil, Al-Hafidh maka musholla tersebut berubah fungsi yang semula hanya sekedar musholla menjadi sebuah Pondok Pesantren yang cukup dikenal masyarakat sekitar. Di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Matholiul Huda Troso yang diketuai oleh K.H. Abdul Jalil, Al-Hafidh maka Pondok Pesantren

¹ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

tersebut akhirnya berdiri pada pertengahan tahun 1991. Sistem yang diterapkan pada Pondok Pesantren ini bisa dikatakan pesantren salafiyah karena masih tetap mempertahankan pengajaran-pengajaran kitab-kitab islam klasik sebagai inti pendidikan.²

c. Tata Tertib Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

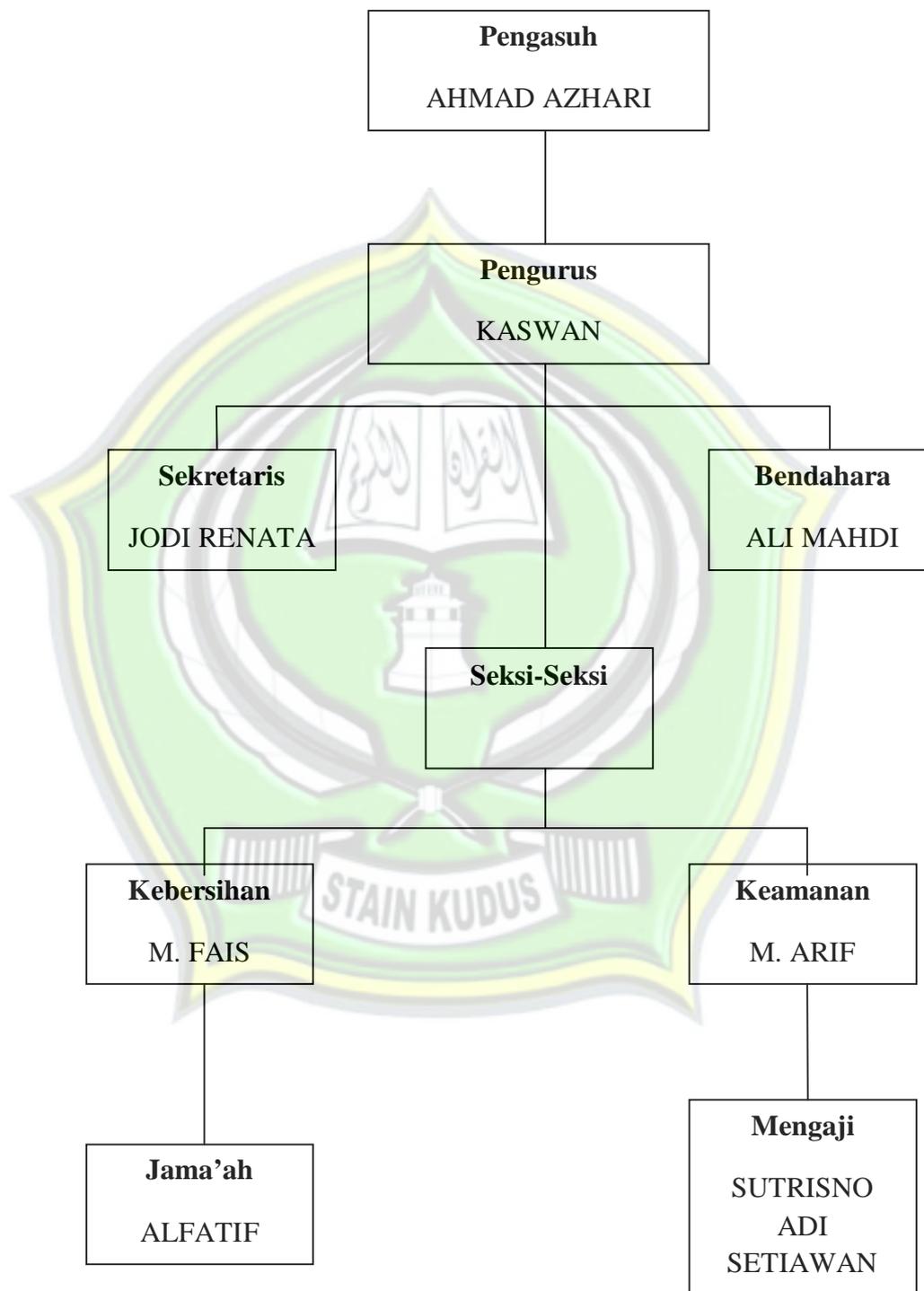
1. Setiap santri wajib mendaftarkan diri kepada pengurus dan didampingi orang tuanya/Wali murid
2. Setiap santri wajib mengikuti Jama'ah Sholat 5 waktu dan berbaju lengan panjang, khusus hari Jum'at/Kamis pakai baju putih
3. Setiap santri sesudah sholat Rowatib wajib mengikuti wiridan sampai selesai
4. Setiap santri wajib mengikuti kegiatan dan pengajian kitab kuning yang sudah terjadwal
5. Setiap santri dilarang membawa HP
6. Setiap santri wajib melaksanakan piket harian/jaga dan wajib mengikuti ro'an setiap pagi (06)
7. Setiap santri wajib menjaga ketertiban kebersihan dan keamanan Pondok dan Lingkungan
8. Setiap santri wajib berpakaian Sopan/berpeci
9. Setiap santri yang pulang kampung wajib ijin dengan pengurus (Pengasuh) Maksimal 3 hari.³

BARANG SIAPA YANG MELANGGAR KETENTUAN TATA TERTIB AKAN DIKENAKAN SANKSI / TA'ZIR SESUAI DENGAN PELANGGARAN.

² Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

³ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

- d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara⁴



⁴ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

e. Keadaan Kiai (pengasuh), Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

1. Keadaan pengasuh

Keadaan pengasuh disini adalah keberadaan seorang kiai sebagai lembaga pengajar yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses belajar mengajar sekaligus sebagai motivator dan pendidik yang bertanggung jawab terhadap pembinaan akhlak santri ketika terjun di masyarakat.

Kiai Nasir inilah yang menjadi penerus dari pengasuh sebelumnya yaitu K.H. Abdul Jalil yang telah diambil oleh oleh yang memberi kehidupan pada awal tahun, keberadaan kiai Nasir kini telah menjadi sorotan terhadap perkembangan pondok pesantren.

Kiai pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam rangka memberikan pembelajaran bagi para santri, terlebih untuk menumbuhkan akhlakul karimah baik di pesnatren maupun di masyarakat. Di dalam pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara terjadi suatu komunikasi yang baik antara kiai, santri dan ustadz, sehingga mampu membangkitkan semangat belajar yang teratur, terbuka, dan musyawarah.

2. Keadaan ustadz

Keberadaan ustadz sekarang menjadi penting dalam pondok pesantren, dimana ustadz sebagai pembantu kiai dalam mengajarkan kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren. Para ustadz yang mengajar dipondok pesantren An-Nur Troso sebagai berikut;⁵

- 1) K. H. Ali Kharisan
- 2) K. A. Talhis
- 3) K. A. Azhari Nasir
- 4) K. Nor Salim

⁵ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

- 5) Ust. Mukhofin
 - 6) Ust. Sa'id
 - 7) Ust. Fadlan
 - 8) Ust. Abdul Amin
 - 9) Ust. Mansyur
3. Kedaan santri

Santri yang berada di pondok pesantren An-Nur berasal dari berbagai daerah yang memiliki latar belakang yang berbeda. Kebanyakan berasal dari jepara sendiri. Santri yang menetap di asrama untuk menuntut ilmu keagamaan kepada seorang kiai dan ustaz setelah para santri dari pagi hingga siang belajar di Madrasah yang dekat dari pondok pesantren An-Nur yang masih satu yayasan dengan Pondok Pesantren An-Nur. Namun ada juga santri yang berasal dari luar daerah pondok pesantren, mereka hanya datang pada jam tertentu dan pulang kembali ke rumah mereka masing-masing. Rata-rata mereka adalah yang berada di sekitar pondok pesantren dan hanya mengikuti pembelajaran mengaji al-Qur-an sehabis magrib.

Santri pondok pesantren An-Nur ada yang berasal dari pati, demak dan jepara. Latar belakang santri yang beragam membuat pondok pesantren semakin maju dan berkembang.

Berikut adalah daftar nama santri di pondok pesantren An-Nur troso pecangaan jepara.⁶

NO	NAMA SANTRI	ALAMAT
1	Firman Nur Maulana	Panggung Rt 03/01 Jepara
2	M. arwani Syifa' H.	Mindahan Kidul Batealit Jepara

⁶ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 29 oktober 2016

3	Kaswan	Kajen, Kedung Rau Jepara
4	Muhammad Arif	Troso Pecangaan Jepara
5	Adib Sukron	Penawangan Grobogan Jepara
6	Adimas Akmal Lutfiantono	Mindahan Kidul Jepara
7	Ahmad Fais	Mojo Demak
8	Ahmad Jodhi Renatu	Ngling Pecangaan Jepara
9	Ali Mahdi	Troso Pecangaan Jepara
10	Ali Marzuki	Kerso Kedung Jepara
11	A. Syafiul Kirom	Kerso Kedung Jepara
12	Antoris	Menganti Kedung Jepara
13	Aris Murtadho	Mindahan Batealit Jepara
14	Busro Rohim	Wedung Bonang Demak
15	Fatkul Mujib	Karangrandu Pecangaan Jepara
16	Fahrul Rosyidi	Panggung Jepara
17	Muhaimin Adzim	Pulodarat Pecangaan Jepara
18	M. Hilmi Nafis	Karangrandu Pecangaan Jepara
19	M. Iqbal Khan	Krapyak Tahunan Jepara
20	M. Nail Haqq	Sinanggul Mlonggo Jepara
21	M. Fahrurrozi Agustina	Bugel Kedung Jepara
22	Musbikhin	Panggung Kedung Jepara

23	Ahmad Mustofa	Panggung Kedung Jepara
24	M. Syarif Listiyono	Wonosalam Mojo Demak
25	M. Ikhwanul Mu'minin	Sowan Lor Jepara
26	Sutrisno Adi Setyawan	Mojo Demak
27	Rifki Ulul Azmi	Kedungkarang Wedung Demak
28	Maulana	Rau Kedung Jepara
29	Erik Hendi Prayogo	Petekeyan Kedung Jepara
30	M. Alfatih Kholis	Troso Pecangaan Jepara
31	Ariyanto Ahmaludin	Panggung Jepara

f. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Sarana dan prasarana menjadi salah satu unsur penting dalam menunjang akhlakul karimah santri, dalam perkembangannya mengalami peningkatan yang sangat baik.⁷

NO	Nama Barang	Keterangan	Keadaan
1	Aula	1	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Kamar santri	9	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	Musholla	1	Baik

⁷ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

6	Papan Pengumuman	1	Baik
7	Papan Tulis	2	Baik
8	Jam dinding	6	Baik
9	Lamari Baju	36	Cukup Baik
10	Rak Buku	1	Baik
11	Toilet	3	Baik
12	Perpustakaan	1	Cukup baik
13	Sound sistem	1	Baik
14	Sapu	5	Baik
15	Sulak	5	Baik
16	Kipas angin	7	Baik
17	Kompor	1	Baik
18	Jemuran	2	Baik
19	Rak sepatu	1	Baik
20	Rebana	1 set	Baik
21	Jenset	1	Baik

g. Kegiatan Pembelajaran Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pondok pesantren An-Nur lebih mengutamakan pembelajaran kitab-kitab kuning

sebagaimana pondok *salafiyah* pada umumnya, maka disusunlah jadwal sebagai berikut:⁸

HARI	WAKTU	NGAJI KITAB	KIAI/USTADZ
SABTU	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Kifayatul Atsqiya'	K. Nor Salim
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir
	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Tartil al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
AHAD	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Safinatunnajah	Ust. Sa'id
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir
	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Tartil al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
SENIN	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Irsyadul Ibad	Ust. Abdul Amin
	20.30	Khitobah	K.A. Azhari Nasir
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir

⁸ Dokumen Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara pada tanggal 26 oktober 2016

	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Tartil al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
SELASA	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Sulamunnajah	Ust. Fadlan
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir
	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Tartil al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
RABU	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Mutamimah	Kiai Talhis
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir
	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Tartil al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
KAMIS	18.00	Al-Qur'an	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Hadist Nabawi	K.H. Ali Kharisan
	21.00	Jam Wajib Belajar	Semua Santri
	04.30	Rotiban/Istighosah	K.A. Azhari Nasir
	06.00	Piket Harian	Sesuai Jadwal
	16.00	Ta'lim al-	K.A. Azhari Nasir

		Mutta'allim	
JUM'AT	18.00	Yasinan Berjama'ah	K.A. Azhari Nasir
	19.30	Pembacaan Al- Barjanji (rebana)	K.A. Azhari Nasir
	Libur		

2. Data Penelitian

a. Data Penelitian tentang Pelaksanaan Metode Dakwah Maudzah Hasanah oleh Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, pelaksanaan mauidzah hasanah dilaksanakan setiap kali pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu setiap kali habis sholat isya' ketika pembelajaran kitab kuning berlangsung, kemudian setelah selesai kajian kitab kuning kadang dilanjutkan dengan khitobahan atau muhadhoroh seperti latihan pidato.⁹

Dalam pelaksanaan mauidzah hasanah bisa berupa nasihat, tabsyir wa tandir, kisah-kisah, dan wasiat.

1. Nasihat

Pelaksanaan memberikan mauidzah hasanah yang berupa nasihat dalam waktu pembelajaran pada saat Kiai Ahmad Nasir memberi pelajaran bisa berupa menukil nash-nash al-Qur'an dan hadits shahih perkataan para sahabat.

Dalam aktifitas pemberian nasihat, pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Kiai Ahmad Azhari Nasir menerapkan pendidikan salafiyah, yang dilakukan pertama pengajian kitab yang bertujuan untuk menanamkan keimanan dan menambah ilmu

⁹ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

pengetahuan, kemudian dilanjutkan dengan amaliyah. Perbuatan kenyataannya bisa terlihat bagaimana Kiai mengajarkan ilmunya, lalu mempraktekannya dengan *uswatun hasanah* yaitu menerapkan langsung dalam kehidupan sosial kemasyarakatan seperti mengajak santri mengikut pengajian, atau tahlilan dan peringatan maulid.

Adapun nasihat yang berupa larangan itu setelah para santri yang etikanya kurang baik dan melanggar tata tertib, santri tersebut dikenakan *ta'zir* atau hukuman yang sesuai dengan pelanggarannya. Misalnya santri yang tidak berjama'ah akan dinasihati kemudian disuruh membaca al-Qur'an 1 juz.

Seperti yang dikemukakan K. Ahmad Azhari Nasir pada saat wawancara, sebagai berikut;

“Pelaksanaannya paling tidak minimal setiap kali para ustadz itu menyampaikan kajian kitab itu juga dibagi dengan mauidzah hasanah, nasihat-nasihat yang baik. Dan khusus untuk setelah shubuh diadakan kultum atau katakanlah tausiyah untuk memberikan motivasi, memberikan teguran, biasanya kita terapkan itu setelah shubuh kita evaluasi siapa-siapa yang melanggar tata tertib tidak mengikuti jama'ah dan lain-lain itu dita'zir. Kemudian kita kasih nasihat, kita kasih motivasi”¹⁰

Dalam proses pemberian mauidzah hasanah oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir yang berupa nasihat dilakukan setelah subuh pada saat kegiatan *Rotiban* atau *Istighosah* selesai, tepatnya pada jam 5 pagi dengan mengadakan kultum atau tausiyah yang bisa memotivasi para santri untuk melakukan perbuatan yang baik, dengan materi pembinaan akhlak.

2. Tabsyir dan Tandzir

Tabsyir merupakan penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah. Di dalam Pondok Pesantren An-Nur ketika hari

¹⁰ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

jum'at santri dibolehkan Kiai Ahmad Azhari Nasir untuk menonton televisi yang disediakan di rumah pak kiai untuk dipinjamkan santri, tujuan diadakan seperti tersebut sebagai hiburan bagi santri agar tidak merasa jenuh dan sebagai kabar gembira bagi santri. Sebagaimana wawancara penulis dengan Pengasuh Kiai Ahmad Azhari Nasir sebagai berikut:

“Namanya anak itu butuh proses, apalagi zaman sekarang ini pergaulan dari luar, seperti HP kita larang, kecuali pada kamis sore kita bolehkan menonton tv pinjam di rumah saya sebagai refreshing dan dikembalikan jum'at sore. Jadi begini, tujuan saya meminjamkan televisi pada hari jum'at selain sebagai hiburan bagi anak-anak biar tidak jenuh juga supaya anak-anak ini tidak pada keluar dari pondok pesantren, jadi kita bisa tetap mengontrol”.¹¹

Sedangkan tandzir merupakan penyampaian dakwah dimana isinya berupa peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala konsekuensinya. Sesuai dengan apa yang terjadi di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Kang Kaswan selaku pengurus yang dikasih wewenang penuh oleh pengasuh yang menjaga santri selama 24 jam. Bagi siapa saja santri yang melanggar syari'at pasti ada akibatnya baik dunia maupin akhiratnya. Sesuai dengan wawancara dengan Kang Kaswan selaku Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara sebagai berikut:

“saya diberi wewenang oleh kiai untuk mengontrol semuasantri yang ada di pondok ini, oleh karena itu bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi atau ta'zir sesuai dengan pelanggaran tersebut, misalnya tidak mengikuti jama'ah dihukum dengan membaca al-Qur'an 1jus, ketahuan ada yang merokok ataupun berpacaran kita potong rambut botak, kalau sampai ada yang minum-minuman keras akan kita panggil orang tuanya untuk kita cari solusi yang terbaik”.¹²

¹¹ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

¹² Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Kang Kaswan, tanggal 03 2016

Dalam pelaksanaan ta'ziran biasanya dilaksanakan setelah Rotiban/istigoshah kemudian di evaluasi oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir dengan Kang Kaswan bagi siapa saja santri yang melanggar dalam seharian ini kemudian dita'zir sesuai dengan pelanggarannya. Dosa akan membuat manusia tidak tenang dalam hidupnya, oleh karenanya manusia kalau melakukan perbuatan dosa harus segera melakukan taubat kepada Allah, artinya segera kembali kepada fitrahnya, yaitu kembali kepada jalan Allah SWT. Seperti pelaksanaan ta'ziran di pondok pesantren An-nur Troso Pecangaan Jepara merupakan konsekuensi bagi santri dengan tujuan menjadikan ancaman bagi santri lain supaya tidak melanggar tata tertib pondok pesantren.

3. Kisah-kisah

Kisah menjadikan santri mengetahui yang telah terjadi pada masa lalu, metode dakwah yang berupa kisah, Kiai Ahmad Azhari Nasir selaku pengasuh pondok pesantren An-Nur menceritakan kisah-kisah Nabi pada waktu hari besar. Seperti peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad. Misal pada saat peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad pada tanggal 27 Rajab tepatnya setelah berjama'ah sholat magrib Kiai Ahmad Azhari Nasir menceritakan dengan cara santri berkumpul di dalam musholla kemudian Kiai menceritakan tentang kisah Isra' Mi'raj Nabi, kemudian diberikan kesimpulan berupa pesan yang terdapat pada Isra' Mi'raj berupa sholat 5 waktu. Sehingga para santri diperingatkan untuk selalu menjalankan sholat 5 waktu. Selain itu juga Kiai Ahmad Azhari Nasir dalam wawancara mengatakan sebagai berikut:

“Mencuplik kata-kata Gus Dur, kalau masih di dalam pesantren itu tidak bisa dikatakan santri itu punya akhlakul

karimah ketika dia sudah diluar itu mengaplikasikan akhlakul karimah itu sendiri”.¹³

Disamping itu juga pada saat hari biasa ketika pengasuh memberikan pengajaran kitab kuning pada waktu habis sholat isya' berjama'ah dengan kitab *safinatunnajah* pada materi bab surga dan neraka, yang itu tidak lain agar para santri terketuk hatinya lalu bergerak mengisi usianya dengan amal shaleh. Dengan kisah tersebut para santri dianjurkan meneladani kisah Nabi sebagai suri tauladan dalam mencapai tujuan hidup bahagia dunia dan akhirat.

4. Wasiat

Wasiat merupakan ucapan berupa arahan (*taujih*) kepada orang lain dalam hal ini adalah santri, terhadap sesuatu yang belum dan akan terjadi (*amran Sayaqa Mua'yan*). Sebagaimana keterangan dari K. Ahmad Azhari Nasir sebagai berikut;

“Saya sering menasehati santri-santri dengan kata-kata lek orak kwe sopo meneh, artinya dia mempunyai tanggung jawab ketika sudah ke luar dari pondok pesantren, ucap ucapane kw ngulang alif ba' ta' iku ork opo-opo seng penting ilmumu manfaat, itu yang penting.”¹⁴

Dalam hal ini, pengasuh pondok pesantren An-Nur Kiai Ahmad Azhari Nasir selalu memberikan pesan kepada santrinya ketika akhirussanah atau pelepasan santri yang dilaksanakan satu tahun sekali untuk selalu menjaga etika atau perbuatan yang baik, supaya ketika terjun di masyarakat bagaimana dia menjadi tauladan. Selain itu juga memberikan pesan dengan kata-kata “lek orak kwe sopo meneh”, artinya dia mempunyai tanggung jawab ketika sudah ke luar dari pondok pesantren, dalam bahasa

¹³ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

¹⁴ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

ringkasnya mengajarkan ilmu yang sedikit dan sederhana sekalipun itu tidak masalah, yang paling penting itu bermanfaat.

b. Data Penelitian tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Akhlak merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh semua manusia, apalagi akhlak yang baik, semua orang pasti akan menghormatinya. Pembelajaran akhlak yang ada di pondok pesantren An-Nur diajarkan pada setiap kegiatan jam belajar. Akhlak disini menjadi hal penting yang dilihat dan yang dibina oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir selaku pengasuh pondok pesantren An-Nur, sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh K. Ahmad Azhari Nasir ketika wawancara sebagai berikut;

“otomatis kalau namanya pesantren identik dengan bengkel, artinya apa ketika orang tua mempercayakan anaknya ke pesantren bagaimana akhlaknya itu dibina, karena tidak lain itu karena Rasulullah itu kan diutus tidak lain untuk menyempurnakan akhlak. Menurut saya sekarang penting sekali akhlak itu dinomer satukan, artinya apa akhlak itu kok sampai krisis nanti sia-sia dengan kepandaian, dia punya prestasinya tapi justru malah akhlaknya kurang itu menurut saya itu kurang bagus, makanya yang paling penting adalah akhlakul karimah. Bagaimana dengan teman-temannya untuk memanggil dengan tambahan kang sebagai menghormati atau dengan mbak kepada perempuan.”¹⁵

Dari pendapat tersebut, di pondok pesantren An-nur memang benar-benar mengutamakan akhlak, karena kapandaian seseorang akan punah jika akhlak tidak dibarengi dengan kecerdasannya. Hal ringan seperti yang diutarakan pengasuh yaitu waktu memanggil kepada orang yang lebih tua diberi tambahan kang sebagai bentuk penghormatan.

Di pondok pesantren An-nur proses menjadikan akhlakul karimah santri itu tidak mudah, oleh karena itu pengasuh pondok pesantren An-

¹⁵ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

nur melakukan usaha yang begitu semaksimal mungkin. Upaya untuk menjadikan akhlak yang baik itu diantaranya bisa berupa teguran dengan cara mengontrol perilaku para santri, pengurus disini diberi wewenang penuh untuk mengawasinya, sesuai dengan keterangan dari Ust. Kaswan selaku pengurus dari pondok pesantren An-nur sebagai berikut;¹⁶

“Saya diberi wewenang oleh kiai untuk mengontrol semua santri yang ada di pondok ini, oleh karena itu bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi atau ta’zir sesuai dengan pelanggaran tersebut, misalnya tidak mengikuti jama’ah dihukum dengan membaca al-Qur’an 1jus”

Oleh karena itu pengasuh dan pengurus mempunyai tugas yang tidak mudah demi tercapainya akhlakul karimah santri pondok pesantren, salah satunya dengan menekankan peraturan tata tertib pondok pesantren dengan menta’zir santri yang bermasalah sebagai efek jera dan akan berpikir ulang ketika akan melanggar tata tertib dan menyimpang dari syari’at agama. Kegiatan dan pembelajaran di pondok pesantren akan menjadikan akhlak yang baik, yang dapat dilihat dari,¹⁷

1. Akhlak terhadap Allah (khalik)

Sebagai tanda seorang hamba benar-benar mencintai Allah, maka dia harus membuktikan dirinya secara nyata. Hal ini terbukti ketika santri melakukan sholat berjama’ah, ketika santri yang baru masuk saat adzan berkumandang, mereka tidak segera bergegas mengambil air wudhu dan masih bersantai di kamar santri menunggu peringatan ajakan dari pengurus. Hal ini dikarenakan santri yang baru masuk masih ada faktor yang dibawa dari lingkungan dimana mereka tinggal, tetapi lama-kelamaan santri yang sudah menetap di pondok pesantren ketika ada adzan sholat

¹⁶ Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Kang Kaswan pada tanggal 03 November 2016

¹⁷ Hasil Pengamatan pada tanggal 25 oktober – 24 november di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

langsung bergegas mengambil air wudhu dengan kesadaran hati akan kebutuhan menyembah dengan Allah swt. tanpa harus disuruh. Selain itu juga setiap hari senin dan kamis para santri juga melaksanakan puasa senin kamis tanpa disuruh oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir dan ketika berbuka para santri mengadakan berbuka bersama dengan serentak satu pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

2. Akhlak terhadap Manusia

Kehidupan pondok pesantren tidak lepas yang namanya pengasuh, pengurus dan santri. Di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara santri menghormati yang lebih tua sudah menjadi tradisi yang mengakar. Santri dibekali materi Akhlak oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir dengan kitab kuning *Ta'lim al-Mutta'allim* yang dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari kamis jam 4 sore setelah shalat ashar, dimana kitab tersebut menerangkan Etika penghormatan terhadap ilmu dan ahli ilmu (Guru) yang merupakan syarat untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat yang direalisasikan dalam bentuk-bentuk perilaku antara lain:

- a. Tidak berjalan di depannya
- b. Tidak duduk di tempat duduknya
- c. Tidak mengawali pembicaraan kecuali atas ijinnya
- d. Tidak banyak bicara sekiranya dapat membuat guru menjadi bosan
- e. Tidak menggesa-gesa untuk beralih ke pembahasan lain
- f. Mencari ridhonya dan menjauhi kemarahannya
- g. Menjalankan segala perintahnya kecuali maksiat kepada Allah
- h. Menghormati keluarganya
- i. Membantu keperluan-keperluannya.¹⁸

¹⁸ Rangkuman buku materi *ta'lim al-mutta'allim* oleh santri Kang Kaswan pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Bentuk akhlak santri kepada pengasuh dapat kita lihat ketika santri berbicara krama, menunduk ketika berhadapan langsung dan disuruh melakukan pekerjaan santri langsung bergegas melaksanakan. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan pengurus pondok An-Nur Troso pecangaan Jepara dengan Kang Kaswan:

“sopan, kalau dengan orang yang lebih tua saya suruh menghormati, kalau bisa pake bahasa kromo, dikandani geh manut. Kadang juga ada yang berbicara kotor terutama pada santri yang baru masuk yang masih dibawa omongan dari lungkungannya dulu.”¹⁹

Kemudian bentuk dari akhlak santri kepada sesama santri bisa kita lihat dalam rutinitas sehari-hari. Selain menghormati yang lebih tua dengan panggilan sebutan “kang”, santri juga mengamalkan materi dari kitab kuning Hadits Nabawi yang diajarkan Kiai Ahmad Azhari Nasir tentang mengucapkan salam, ketika santri masuk ke kamar santri lain mengucapkan salam, merawat santri yang sedang sakit, dan membantu santri yang sedang membutuhkan ketika uang sakunya telat santri yang lain meminjami uang duluan.

c. Data Penelitian tentang Kendala Pelaksanaan Metode Dakwah Maudzah Hasanah oleh Pengasuh dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Menempuh segala proses untuk mencapai suatu tujuan memanglah tidak mudah, terkadang tidak berjalan mulus, adakalanya menghadapi suatu kendala yang mengganggu. Kiai mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menumbuhkan akhlak santri Pondok Pesantren An-Nur dengan berbagai kendala.

¹⁹ Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Kang Kaswan, tanggal 03 november 2016

Kendala yang *pertama* yaitu lepas kontrol pada saat santri keluar malam dengan alasan lapar, seperti yang kemukakan K. Ahmad Azhari Nasir sebagai berikut.²⁰

“yang paling penting ini mantau, artinya kalau anak ini kita biarkan katakannlah sedetikpun anak ini kita biarkan anak itu nanti akan bahasanya sekarang ini bluboh. Makanya kita mantau kalau perlu kita tegur dalam arti yang mendidik. Penting sekali kontrol perhatian anak ketika punya masalah karena kita tidak tau karakter dirumah seperti apa, punya masalah keluarga atau tidak, dirumah itu kurang perhatian atau tidak itu makanya dipesantren ini kita ngontrol. Kita usahakan setiap waktu jama’ah itu pengurusnya itu mengoprak-ngopraki , membangunkan dan sebagainya. Ketika keluar malam kadang juga lepas kontrol dengan alasan anak-anak lapar dan sebagainya, padahal kita punya jam wajib setiap jam 10 malam para santri tidak boleh keluar pondok pesantren, dan keluar pondok itu pakai kopyah pakai pakaian sarung, pakaian yang sopan”

Di pondok pesantren An-nur kebanyakan pada malam hari para santrinya makannya diluar dengan membeli nasi di warung sekitar pondok pesantren, pada saat itulah para santri lepas kontrol dalam pengawasan pengasuh dan pengurus. Dalam hal tersebut yang diupayakan pengasuh agar tetap berpakaian sopan dan menjaga etika yang baik terhadap masyarakat sekitar pondok pesantren.

Kemudian kendala yang *kedua* adalah kemalasan dan kelehan para santri, hal ini sesuai dengan yang dikatakan K. Ahmad Azhari Nasir sebagai berikut;

“kemalasan dan kelelahan seringkali menjadi penghambat dalam proses belajar para santri, dari pagi sampai siang para santri mengikuti pengajaran di sekolah Matholi’ul Huda, kemudian siangannya sampai sore santri mengikuti pengajaran madrasah Awaliyah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar di pondok pesantren sampai jam 9 malam. Kegiatan yang cukup padat tersebut para santri menjadi kelelahan ketika pembelajaran kitab kuning pada malam di pondok pesantren”²¹

²⁰ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

²¹ Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara oleh Bapak Kiai Nasir, tanggal 26 oktober 2016

Dari paparan di atas kendala kiai dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri Pondok Pesantren An-nur adalah adanya kemalasan dan kelelahan santri. Jam belajar para santri dari jam 7 pagi sampai 9 malam begitu membuat para santri merasa lelah, dengan berbagai alasan seperti mengantuk santri tidak mengikuti jam wajib belajar pada jam 9 malam sampai stengah 10.

B. ANALISIS PENELITIAN

1. Analisis tentang Pelaksanaan Maudzah Hasanah oleh Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Maudzah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia akhirat. Berdasarkan data yang peneliti peroleh di atas, peneliti dapat melakukan analisis bahwa pelaksanaan metode dak wah mauidzah hasanah oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir dengan beberapa bentuk dan pendekatannya:

1. Nasihat

Pengertian Nasihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah memberi petunjuk kepada jalan yang benar. Juga berarti mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati. Nasihat harus berkesan dalam jiwa dengan keimanan dan petunjuk.²²

Dalam pelaksanaan mauidzah hasanah oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir yang berbentuk nasihat dilakukan dengan pendekatan Pendekatan Diskusi.

Pendekatan diskusi pada era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, pengasuh berperan sebagai narasumber sedang santri berperan sebagai audience. Tujuan dari diskusi ini adalah membahas dan menemukan pemecahan semua problematika yang ada

²² M. Munir, *Op.Cit*, hlm. 243

kaitannya dengan dakwah sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat ditemukan jalan keluarnya.

Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan ketika Kiai Ahmad Azhari Nasir memberikan *Tausiyah* setelah subuh kepada santri yang bertujuan untuk memotivasi santri untuk selalu berbuat akhlakul karimah.

2. Tabsyir dan Tandzir

Ali Mustafa Yakub dalam Sejarah dan Metode Dakwah Nabi yang dikutip M. Munir: *tabsyir* dalam istilah dakwah adalah penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah. Sedangkan ungkapan yang mengandung unsur peringatan kepada orang yang tidak beriman atau kepada orang yang melakukan perbuatan dosa atau hanya untuk tindakan preventif agar tidak terjerumus pada perbuatan dosa dengan bentuk ancaman berupa siksaan di hari kiamat.

Bentuk metode mauidzah hasanah yang berupa tabsyir di pondok pesantren berupa peminjamam televisi setiap hari jum'at sebagai hadiah hiburan bagi santri supaya tidak merasa jenuh dan betah di pondok pesantren.

Tabsyir dalam pendidikan modern adalah suatu metode yang berfokus pada ganjaran yang bermakna perhatian yang penuh kasih sayang, dibauri dengan nilai-nilai persahabatan yang erat antara pendidik dengan peserta didik, mengoptimalkan aktivitas yang dapat membawa keberhasilan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Diantara tujuan-tujuan *tabsyir* dalam buku M. Munir yang berjudul Metode Dakwah yaitu;²³

- a) Menguatkan atau memperkokoh keimanan
- b) Memberikan harapan
- c) Menumbuhkan semangat untuk beramal
- d) Menghilangkan sifat keragu-raguan

²³ M. Munir, *Op.Cit*, hlm. 259

Tujuan-tujuan diatas diharapkan bisa menjadi sebuah motivasi di dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama.

Sedangkan Tandzir, kiai Ahmad Azhari Nasir menggunakan metode Pendekatan Personal. Pendekatan dengan cara ini terjadi secara individual yaitu antara kiai dan santri langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi yang ditimbulkan oleh santri akan langsung diketahui. Misalnya dalam pondok pesantren santri melanggar tata tertib kemudian diberlakukan ta'ziran. Sebelum dilaksanakannya ta'ziran pengasuh pondok pesantren An-Nur memanggil bagi santri yang bermasalah untuk diberikan peringatan supaya memberikan efek jera untuk tidak mengulangi lagi. Proses pemberian peringatan dilakukan dalam ruangan tertutup secara individual santri dengan kiai itu sendiri.

3. Kisah-kisah

Metode kisah (*historical method*) dijadikan cara untuk menyampaikan pesan-pesan islam oleh para mubalig, terutama ketika memperingati acara Maulid Nabi, acara memperingati Isra' Mi'raj dan ketika melaksanakan pengajian yang memerlukan ilustrasi penjelasan dengan kisah, seperti kisah Nabi dan Umi Maktum, kisah persahabatan Nabi dan para sahabat terdekatnya ketika dalam keadaan panik. Termasuk kisah bagaimana sikap Isa a.s. terhadap umatnya yang sangat disayangnya.²⁴

Analisis salah satu kisah yang diceritakan oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir kepada santri tentang isra' mi'raj Nabi Muhammad merupakan suatu history mengapa manusia diwajibkan untuk melaksanakan sholat 5 waktu.

Dalam buku karangan Mustofa Muhammad Sulaiman yang berjudul *Al-Qishas fi al-Qur'an al-Karim* membagi kisah-kisah dalam al-Qur'an ke dalam tiga bentuk:

²⁴ Acep Aripudin, 2011, *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Di Kaki Ciremai*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 100

1. Kisah para nabi menyangkut dakwah mereka dan tahapan-tahapan serta perkembangannya, mukjizat mereka, posisi para penentang, akibat orang-orang yang percaya dan yang mendustakan mereka dan lain-lain.
2. Kisah peristiwa-peristiwa masa lalu dan pribadi-pribadi yang tidak diketahui secara pasti apakah mereka nabi atau bukan, misalnya kisah Thalut vs Jalut.
3. Kisah peristiwa yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. seperti perang badar, uhud, khandak dan lain-lain.

Dari pembagian kisah tersebut, kisah isra' mi'raj yang diceritakan oleh kiai Ahmad Azhari Nasir kepada santrinya pada waktu peringatan hari isra' mi'raj merupakan tentang dakwah Nabi yang dilakukan dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa ini Nabi Muhammad SAW. mendapat perintah untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam.

4. Wasiat

Bentuk metode mauidzah hasanah yang berupa wasiat diberikan oleh Kiai Ahmad Azhari Nasir kepada santri di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara dilaksanakan pada acara mauidzah hasanah pelepasan santri atau akhirussanah. Materi yang diberikan berupa pesan untuk selalu mengamalkan ilmu yang didapatkan di pondok pesantren walaupun hanya sedikit yang penting bermanfaat.

Dalam surat al-An'am ayat 151 menjelaskan bahwa wasiat (pesan penting) yang harus disampaikan Nabi Muhammad SAW. kepada seluruh manusia sebagai berikut:²⁵

1. Wasiat yang paling utama adalah larangan menyekutukan Allah
2. Wasiat berbuat baik kepada kedua orang tua

²⁵ M. Munir, *Op. Cit.*, hlm. 278

3. Wasiat larangan menghilangkan keberadaan manusia, yaitu membunuh anak-anak disebabkan karena kondisi orang tua yang miskin
4. Wasiat larangan mendekati perbuatan keji
5. Wasiat larangan menghilangkan nyawa seseorang

2. Analisis tentang Ahklak Santri di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Akhlakul karimah ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Akhlakul karimah juga diartikan sebagai kebiasaan yang baik dan budi pekerti yang baik, santun, dan sopan.

Proses pembentukan akhlakul karimah di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara, sangatlah penting guna membangun kepribadian para santri menuju santri yang mandiri, cerdas dan berakhlakul karimah. Kepandaian secara intelektual saja tidak cukup karena kecerdasan dalam bersikap serta perilaku yang baik sangatlah penting untuk membangun santri yang berkepribadian dan berakhlakul karimah.

Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara dalam menerapkan Akhlakul Karimah yaitu dengan menerapkan kedisiplinan kepada para santri serta memberikan efek jera ketika ada santri yang melanggar peraturan tetapi dengan hukuman yang tidak memberatkan seperti, jika santri tidak sholat berjamaah maka dihukum dengan membaca 1 Juz Al-Qur'an. Ini dimaksudkan agar santri sadar bahwa sholat berjamaah tidak hanya sekedar sholat bersama namun disisi lain, ini membangun kepribadian santri agar menjadi disiplin dan bertanggung jawab.

Bentuk-bentuk Ahklakul Karimah yang ada di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara juga adalah sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah

Para santri tidak hanya diajarkan secara teori saja tentang Agama Islam namun langsung ke praktiknya sebagai umat Islam yang bertakwa kepada Allah harus menjalankan apa yang diperintahkan oleh-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Para santri dididik untuk giat beribadah dengan mewajibkan setiap santri sholat berjamaah, tidak menunda-nunda sholat dan rajin membaca al-Qur'an ini adalah salah satu bentuk kesadaran hati untuk membangun akhlak kepada Allah atau yang sering disebut *hablumminallah*

2. Akhlak terhadap makhluk

Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara mengajarkan kepada para santri untuk senantiasa berbuat baik kepada sesame dan menjaga kebersihan lingkungan Pondok Pesantren. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan jadwal piket di Pondok Pesantren. Kebiasaan ini dimaksudkan bahwa setiap santri dalam kehidupannya tidak hanya nyantri saja dan pandai dalam ilmu agamanya namun ketika terjun ke masyarakat para santri dalam berperilaku dan bersikap selalu memperhatikan norma-norma yang berlaku serta mencintai semua makhluk dan seluruh ciptaan Allah inilah yang disebut dengan *hablumminannas*.

3. **Analisis tentang Kendala Pelaksanaan Metode Dakwah Maiudzah Hasanah oleh Pengasuh dalam Menumbuhkan Ahklakul Karimah Santri di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara**

Setiap pelaksanaan pasti ada suatu kendala begitupun juga pelaksanaan metode dakwah mauidzoh hasanah oleh pengasuh dalam

menumbuhkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara. *Mau'idzah hasanah* sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Mauidzah hasanah sebagai metode dakwah adalah mengajak manusia dengan memberi pelajaran dan nasihat yang baik, yang dapat membangkitkan semangat untuk mengamalkan syari'at islam. Aplikasi metode di Pondok Pesantren ini, berupa pemberian nasihat kepada santri serta meberikan suri taulada yang baik kepada santri.

Pelaksanaan metode dakwah mauidzoh hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu kemalasan para santri dalam melaksanakan setiap kegiatan serta karena padatnya kegiatan di Pondok Pesantren membuat para santri kelelahan hal ini menjadi kendala utama dalam Pelaksanaan metode dakwah mauidzoh hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

Pondok pesantren juga tidak menyediakan makan malam sehingga para santri harus keluar malam untuk membeli makanan di warung sekitar dekat Pondok. Hal ini, menyebabkan para santri yang bebas keluar sehingga belum ada control ketika para santri berada di luar Pondok Pesantren tetapi para pengasuh yakin bahwa dengan pembekalan akhlakul karimah di Pesantren, para santri dapat menjaga nama baik diri sendiri, keluarga dan Pesantren.